

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN KPSP PADA ANAK *TODDLER* UNTUK
MENGKAJI TINGKAT PERKEMBANGAN
PSIKOSOSIAL PADA ANAK DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS
KEMALARAJA**



BERTA JASMA ARISANTI

PO.71.20.22.20.06

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN BATURAJA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**“PENERAPAN KPSP PADA ANAK *TODDLER* UNTUK
MENGKAJI TINGKAT PERKEMBANGAN
PSIKOSOSIAL PADA ANAK DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS
KEMALARAJA”**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ahli Madya Keperawatan



BERTA JASMA ARISANTI

PO.71.20.22.20.06

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN BATURAJA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak dapat mengalami berbagai bentuk kecemasan, seperti kecemasan berpisah, fobia sekolah, dan fobia sosial, yang dapat berdampak pada interaksi sosial serta perkembangan akademik mereka. Ketika kecemasan yang dialami cukup signifikan, hal ini dapat menghambat kemampuan anak dalam beradaptasi dengan lingkungan dan belajar. Selain itu, terdapat pula anak-anak dengan gangguan perkembangan pervasif, seperti autisme, yang menunjukkan perbedaan dalam pola interaksi sosial dan perilaku. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang tepat untuk membantu anak mengatasi kecemasan dan mendukung perkembangan mereka secara optimal.

Menurut World Health Organization (WHO), rata-rata sebanyak 28,7% balita mengalami gangguan dalam perkembangan kemampuan bersosialisasi. Di tingkat regional Asia Tenggara, Indonesia menempati urutan ketiga sebagai negara dengan prevalensi tertinggi gangguan perkembangan sosial pada anak (Risna, 2020). Selain itu, diperkirakan sekitar 5–10% anak mengalami keterlambatan dalam perkembangan sosial, dengan angka prevalensi khusus pada anak usia di bawah lima tahun (balita) di Indonesia mencapai sekitar 1–3% (Prasma et al., 2021:2).

Berdasarkan data nasional Kementerian Kesehatan Indonesia bahwa pada tahun 2020, 13%-18% anak balita di Indonesia mengalami kelainan perkembangan sosialisasi dan kemandirian (Kemenkes, 2020). Di Indonesia, jumlah balita 10% dari jumlah penduduk, dimana *prevalensi* gangguan perkembangan bersosialisasi bervariasi 12,8% sampai dengan 16% sehingga dianjurkan melakukan observasi/skrining perkembangan pada setiap anak (Hamat, et al., 2024 : 2).

Pada tahun 2023 di provinsi Sumatera Selatan terdapat 0,3% anak mengalami gangguan perkembangan bersosialisasi. Stimulasi permainan pada anak sangat membantu dalam pertumbuhan anak sejak dini dengan pengetahuan orang tua yang baik, maka kebutuhan pertumbuhan anak akan tercukupi.

Berdasarkan data di Ogan Komering Ulu pada tahun 2024 tepatnya di Wilayah Kerja UPTD Kemalaraja terdapat sebanyak 47 kunjungan anak dengan masalah gangguan perkembangan. Dari 47 kunjungan tersebut, masalah gangguan perkembangan psikososial pada anak usia 1-3 tahun sebanyak 0,01 % anak yang mengalami masalah perkembangan.

Dalam hal ini Deteksi dini terhadap penyimpangan tumbuh kembang anak sangat penting untuk mengidentifikasi adanya keterlambatan atau gangguan perkembangan sejak usia dini. Orang tua berperan dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak serta melaporkan setiap keluhan kepada tenaga kesehatan atau pendidik. Jika ditemukan indikasi penyimpangan, intervensi dini perlu dilakukan guna memanfaatkan plastisitas otak anak, sehingga dapat

mengoptimalkan tumbuh kembangnya serta mencegah perburukan kondisi. (Pratiwi E. A, dkk .2021. Konsep Keperawatan Anak. Pertama. Media Sains Indonesia. Kota Bandung). Skrining perkembangan juga bisa di lakukan dengan menggunakan instrumen *kuesioner pra skrining* perkembangan (KPSP) yang berisi 9-10 pertanyaan.

Gangguan perkembangan psikososial pada anak usia toddler merupakan masalah yang signifikan, dengan *prevalensi* global sebesar 28,7% dan di Indonesia mencapai 13%-18%. Di UPTD Kemalaraja, 47 anak tercatat mengalami keterlambatan, khususnya pada usia 1-3 tahun. Pentingnya deteksi dini menjadi kunci utama untuk mencegah penyimpangan yang lebih serius, dengan memanfaatkan *Kuesioner Pra-Skrining* Perkembangan (KPSP) sebagai alat yang valid. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada ibu terkait penerapan KPSP dan menganalisis dampaknya terhadap perkembangan psikososial anak.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dilma, *et al*, 2020) menunjukan bahwa 43,6% Kurangnya interaksi dan stimulasi dari orang tua dapat menyebabkan keterlambatan dalam perkembangan psikososial anak. Namun, dengan pemberian stimulus yang tepat, seperti bermain, berkomunikasi, dan memberikan perhatian emosional, anak dapat mengembangkan keterampilan sosial dan emosionalnya secara optimal. Oleh karena itu, peran orang tua dalam memberikan stimulasi yang sesuai sangat penting untuk mendukung perkembangan anak agar mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Entoh et al. (2020) menunjukkan pentingnya deteksi dini terhadap perkembangan anak menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Jika hasil skrining menunjukkan perkembangan yang sesuai, orang tua diberi penghargaan atas upaya pengasuhan yang baik dan dianjurkan untuk melanjutkan pola asuh yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Selain itu, orang tua juga disarankan untuk memberikan stimulasi yang konsisten guna mendukung perkembangan anak secara optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas dan beberapa data yang telah di paparkan, peneliti tertarik untuk melakukan study kasus dengan judul “Penerapan KPSP pada anak *toddler* untuk mengkaji tingkat perkembangan psikososial pada anak di Wilayah Kerja UPTD Kemalaraja”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan KPSP pada anak *toddler* untuk mengkaji tingkat perkembangan psikososial pada anak di wilayah kerja UPTD Pusekmas Kemalaraja ?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan KPSP pada anak *toddler* untuk mengkaji tingkat perkembangan psikososial pada anak di wilayah kerja UPTD Pusekmas Kemalaraja.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang penerapan KPSP pada anak *toddler* untuk mengkaji tingkat perkembangan psikososial pada anak.
- b. Menganalisis hasil penerapan tentang adanya keterlambatan perkembangan psikososial pada anak *toddler*.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Bagi masyarakat (Pasien atau Keluarga)

Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai informasi bagi masyarakat dan orang tua serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu terhadap perkembangan psikososial anak pada usia *toddler*.

2. Bagi pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai referensi dan bahan bacaan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi lokasi studi kasus

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai informasi bagi puskesmas tentang penerapan dalam upaya perkembangan psikososial anak pada usia *toddler*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D, R. Wahyu, S. Budi, S. 2020. *Perkembangan Psikososial Anak Usia 3-4 Tahun Di Daycare*. 3(3) : 149.
- Amggriani, S., Choirunissa, R., & Syamsiah, S. 2022. *Pengaruh Stimulasi Psikososial Oleh Ibu Terhadap Perkembangan Balita (1-3 tahun) Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Manggar Tahun 2022 Abstrak*. 14 (1) : 153-159.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2023. Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. *Survei Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Bata,V, A. Wa, O, E, H. Fitri, A. Winarsi, P, M. Kusmini, S. Nyimas, H, P. Uity D.,. Hendrawati. Siti, Z. Nuraini, H. Feni, A, P. Vun. K. 2023. *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Pertama. Science Techno Direct. Perum Korpri, Pangkal Pinang.
- Hamat, v. Reineldis, E, T. Eufrasia, P. P. Jayanthi, P, J. Paskalinda, M. B. Imelda R. D. 2024. *Pemberdayaan Serta Pendampingan Ibu Tentang Metode Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Balita 2-3 Tahun Di Pustu Waso*. 7(8) : 3517.
- Hayungingtyas, R, D. Siti, F, N.L. Nurwijayanti. 2019. *Peranan Stimulasi Psikososial Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Usia Toddler*. Strada Press. Kelurahan Singonegaran, Kota Kediri.
- Hidayah, N. Endang, B. Hanim, N, F. Khrisna, W. Agus, D, P. Wita, O. Saripah. Windu, A. Ira, O, S. 2024. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa Dan Psikososial*. PT Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta., Palmerah, Jakarta Barat.
- Hidayat, A, Aziz. 2012. *Keperawatan Anak 1*. Salemba Medika. Jagakarsa, Jakarta Selatan.
- Hutagaol, Rutmauli. 2020. *Buku Ajar Keperawatan Anak : Komunikasi Pada Anak Dan Keluarga*. Yogyakarta : Zahir Publishing.

- Kementerian Kesehatan RI. 2022. *Buku Bagan Stimulasi dan Intervensi dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kemenkes RI. Jakarta.
- Lismayanti, D. Dan Adiyanti, I, N. 2024. *Stimulasi Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Toddler (1-3 tahun) Di Dusun 02 Ranggon Kabupaten Karawang* 2023. 4(2) : 1271.
- Ningsih, N, F. Ainul, M. Atik, P, W. Eka, A, P. Putri, E, S. Matje, M, H. Melati, I, A. Umbu, N, N. Armina. Fitri, W. Ely, M. Whaisna, S. Eva, O. Rina, M. Ni, K, M. Agustina, I. Fitri, R. Indah, D, R. Wyssie, I, S. Ika, A, D, S. Ninis, I. Atik, B. Heni, E. Wa, N. Tri, A. Mira, U. Munandar, A(ed). 2020. *Keperawatan Anak*. Media Sains Indonesia. Kota Bandung, Jawa Barat.
- Pratiwi, E, P. Pembronia. N. F. Teresia, E. Maria, K, R, K. Novita, M, J. Emirensiana, W. Gabriel, M. Ari, D. Wahyu, D. O. D, S. Baiq, N. H. 2021. *Konsep Keperawatan Anak*. Media Sains Indonesia. Kota Bandung, Jawa Barat.
- Puspita, O, E. E. Sima, M. 2022. *Perkembangan Psikososial Anak Usia Dini Yang Mengalami Keterlambatan Dalam Berbicara*. 6 (2) : 216-219.
- Ramadia, A., Sundari, W., & Dkk. 2021. Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Berhubungan Dengan Tahap Tumbuh Kembang Anak Usia Toddler. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9 (1).
- Rukmi, R., Perdani, W., Marissa, D., Purnama, W., Afifah, N., Sari, A. I., Fahrieza, S., Ilmu, B., Anak, K., Rukmi, R., Perdani, W., Marissa, D., Purnama, W., Afifah, N., Sari, A. I., Fahrieza, S., District, K., & District, K. 2021. *Hubungan Stimulasi Ibu Dengan Perkembangan Anak Usia 0-3 Tahun Di Kelurahan Penengahan Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung*. 22(5) : 0-3.
- Society Jurnal Prodi Tadris Ips. 2021. *Pertumbuhan, Perkembangan dan Kematangan Individu*. 12(1) : 60.

Tim Pokja SDKI PPNI. (2016). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPW PPNI.

Tim Pokja SIKI PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPW PPNI.

Tim Pokja SLKI PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPW PPNI.

UPTD Puskesmas Kemalaraja, 2024. *Isi Data Kumulatif (Dijumlahkan Setiap Bulan)*. Ogan Komering Ulu.

